

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian kemampuan menyimak cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara diatas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi di atas, maka dapat dianalisis bahwa metode *jigsaw* efektif diterapkan dalam pembelajaran dalam pembelajaran menyimak cerpen pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Halmahera Utara. Haal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menerapkan metode *jigsaw* yang mengalami peningkatan setelah menerapkan metode *jigsaw*.

2. Wawancara

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan antusias dengan pembelajaran cerpen. Setiap pembelajaran dijumpai motivasi siswa dan rasa keingintahuan siswa dalam belajar sangat terlihat walaupun masih dijumpai kelemahan- kelimahan tertentu dalam proses menyimak cerpen.

3. Tes

Kemampuann siswa dalam menyimak cerpen pada tes awal (pretest) menunjukkan ketutasan siswa sebesar 0% atau dari 22 siswa yang

mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan jumlah nilai rata-rata pada tes awal (pretest) adalah 49,63%. Sedangkan pada tes akhir (posttest) persentase siswa meningkat menjadi 84,54% atau 14 siswa yang tuntas dari 22 siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan jumlah nilai rata-rata pada tes akhir (posttest) adalah 84,54%.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan partisipasi dan interaksi baik siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menyimak serta dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah dirumuskan.

Perlunya mengenal kemampuan siswa dalam membentuk kelompok yang heterogen, tidak hanya siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah namun juga siswa yang aktif dan pasif dalam berinteraksi.

Dan perlunya pengalokasian waktu yang matang karena penerapan metode *Jigsaw* cukup menyita banyak waktu sedangkan proses pembelajarannya memiliki waktu yang terbatas.

2. Bagi peneliti, keberhasilan dalam penelitian ini belum menjadi akhir yang dapat dijadikan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan membaca. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek membaca, dan membuka peluang untuk peneliti lainya agar dapat menyempurnakanya.

